

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **3.1.1 Pendekatan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengetahuan orang tua khususnya orang tua peserta didik di sekolah dasar terhadap pemahaman digital safety. Dalam hal ini pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode Penelitian adalah salah satu cara atau proses yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah. Metode kuantitatif adalah metode ilmiah/scientific sebab telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Suharsaputra, 2012).

#### **3.1.2 Metode Penelitian**

Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif yang mana merupakan metode yang menekankan kepada aspek pengukuran secara objektif, lalu metode survey dibagi menjadi 2 jenis yaitu deskriptif dan analytical survey yang digunakan pada penelitian ini adalah survey deskriptif dimana dapat mencatat dan menjelaskan apa yang telah terjadi saat ini. Dimana melalui metode survei ini peneliti dapat mengambil jumlah populasi yang besar walaupun populasi tersebut dapat tersebar di berbagai daerah. Penggunaan metode survey ini dapat dikatakan merupakan metode yang memiliki tujuan untuk mengetahui perilaku, karakteristik serta membuat deskripsi dan generalisasi yang ada dalam populasi tersebut.

### **3.2 Partisipan, Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### 1) Partisipan Penelitian

##### a) Guru Kelas Sekolah Dasar

Guru Kelas Sekolah Dasar membantu dalam pendistribusian, penginstruksian dan penyampaian angket online kepada orang tua Sekolah Dasar.

##### b) Orang Tua Sekolah Dasar

Orang Tua Sekolah Dasar menjadi partisipan dalam pengambilan data atau sebagai sumber data.

### 2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yaitu Juli 2022 sampai Agustus 2022. Berikut gambaran proses penelitian di jelaskan melalui tabel di bawah ini

Tabel 3. 1

#### Waktu penelitian

<b>Juli</b>	<b>Agustus</b>
Minggu ke-1 : Instrumen validasi kepada dosen ahli	Minggu ke-1 : Pengolahan data
Minggu ke-3 : Perizinan ke sekolah untuk penelitian	Minggu ke-2 : Pengolahan data
Minggu ke-3 : Uji validitas dan reliabilitas angket kepada responden yang memiliki kriteria sama seperti populasi.	Minggu ke-3: Mendeskripsikan tabel hasil olah data
Minggu ke-4 : Penyebaran angket penelitian	Minggu ke-4: Sidang akhir

### 3) Tempat Penelitian

Secara umum penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar yang berada pada wilayah Kota Tasikmalaya, tepatnya di 10 kecamatan yang terdiri dari :

Tabel 3. 2

#### Daftar kecamatan di kota Tasikmalaya

<b>No</b>	<b>Nama Kecamatan</b>
1	Kecamatan Bungursari
2	Kecamatan Cibeureum
3	Kecamatan Cihideung
4	Kecamatan Cipedes
5	Kecamatan Indihiang
6	Kecamatan Kawalu
7	Kecamatan Mangkubumi
8	Kecamatan Purbaratu
9	Kecamatan Tamansari
10	Kecamatan Tawang

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang tua peserta didik di sekolah dasar khususnya di 12 sekolah dasar di kota Tasikmalaya, di antaranya adalah

Tabel 3. 3

Sebaran populasi penelitian

No	Sekolah
1.	SDN Gunung Pereng
2.	SDN Karang Sambung
3.	SDN Sambong Pari
4.	SDN 2 Tugu Raja
5.	SDN Mangkubumi
6.	SDN 1 Nagarasari
7.	SDN 1 Nagarawangi
8.	SDN Indihiang
9.	SDN Mancarogeh
10.	SDN Cibeureum
11.	SDN 1 Sukamanah
12.	SDN 1 Kalangsari

Populasi dilihat sebagai suatu objek atau sebuah subjek yang di dalamnya memenuhi syarat yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sejalan dengan hal ini menurut Sudaryono, (2018, hlm. 166) mendefinisikan bahwa populasi dianggap sebagai sebuah wilayah yang hubungannya terdiri dari sebuah objek ataupun sebuah subjek. Dalam penelitian ini menggunakan populasi seluruh orang tua di sekolah dasar di kota Tasikmalaya yang akan di tentukan di saat penelitian nanti dengan tidak memperhatikan karakteristik khusus dalam pemilihan populasi ini.

#### 3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling yang merupakan teknik sampling probability. Menurut Sudaryono, (2018, hlm, 169) dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat dalam

populasi itu. Jumlah SD yang ada di kota Tasikmalaya sebanyak 285 lembaga yang di sebar di 10 kecamatan yang berbeda. Berikut merupakan sebaran data sampel yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. 4

Jumlah sebaran populasi penelitian

No	Nama Kecamatan	Total Responden
1	Sekolah Dasar di Kecamatan Bungursari	0
2	Sekolah Dasar di Kecamatan Cibeureum	6
3	Sekolah Dasar di Kecamatan Cihideung	88
4	Sekolah Dasar di Kecamatan Cipedes	9
5	Sekolah Dasar di Kecamatan Indihiang	1
6	Sekolah Dasar di Kecamatan Kawalu	0
7	Sekolah Dasar di Kecamatan Mangkubumi	6
8	Sekolah Dasar di Kecamatan Purbaratu	0
9	Sekolah Dasar di Kecamatan Tamansari	0
10	Sekolah Dasar di Kecamatan Tawang	0
<b>Jumlah</b>		<b>110</b>

### 3.4 Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut Suharsimi (Dalam Sugiyono, 2016 hlm 206) instrumen penelitian merupakan instrumen pengumpulan data atau alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket.

#### 3.4.1 Kisi-kisi Literasi Digital *Safety* Orang Tua Peserta Didik di Kota

##### Tasikmalaya

Instrumen penelitian ini diambil 3 aspek dari 5 aspek digital safety yang dijelaskan menurut (Kominfo, Siberkreasi dan Deloitte, 2020) serta aspek pendidikan dan pengawasan literasi digital safety orang tua terhadap peserta didik.

Tabel 3. 5

## Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item
Literasi Digital	Digital Safety	Pengetahuan dasar mengenai literasi digital	Merinci definisi,tujuan , manfaat literasi digital	1
			Menyelidiki definisi,tujuan , manfaat literasi digital	2
		Pengetahuan dasar mengenai fitur pengamanan perangkat digital	Merinci jenis-jenis pengamanan perangkat digital yang digunakan (perangkat dan fitur proteksi)	3
			Menyelidiki jenis-jenis pengamanan perangkat digital (fitur proteksi)	4
			Pemahaman dasar mengenai rekam jejak digital	Merinci cara melindungi data pribadi di media sosial
		Menyelidiki cara melindungi data pribadi di media sosial		6
		Menyelidiki pentingnya	7	

	rekam jejak digital di media sosial	
Pemahaman dasar mengenai keamanan digital bagi peserta didik	Menyelidiki pemahaman orangtua tentang keamanan digital bagi peserta didik	8
	Menelaah cara orangtua menanamkan keamanan digital bagi anak	9
	Menyelidiki pentingnya keamanan digital bagi peserta didik.	10
	Melakukan edukasi atau pendidikan kepada anak mengenai literasi digital safety.	11
	Melakukan pengawas kepada anak mengenai literasi digital safety	12

### 3.5 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Dalam Sugiyono, (2016, hlm.121) instrumen penelitian dinyatakan valid maka suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data dinyatakan valid. Dalam hal ini valid adalah instrumen atau alat ukur tersebut berguna untuk mengukur. Dalam

penelitian ini melalui 2 tahapan uji validitas, yaitu : (1) Pengujian kisi-kisi instrumen angket oleh dosen ahli, (2) Uji validitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistics*) yaitu dengan mengujicobakan instrumen kepada responden yang memiliki kriteria hampir sama dengan sampel penelitian lalu kemudian di oleh menggunakan aplikasi IBM SPSS untuk mengukur tingkat kebenaran instrumen. Pengambilan keputusan tersebut dinyatakan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item valid, namun jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.

1) Pengujian kisi-kisi instrumen dan angket oleh dosen ahli

Uji validitas kepada dosen ahli dilakukan untuk memeriksa kesesuaian substansi isi kisi-kisi instrumen serta memeriksa kesesuaian bahasa, kata kerja operasional dalam instrumen penelitian agar mudah di pahami oleh responden.

2) Uji validitas dengan menggunakan program aplikasi SPSS Statistics

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas terhadap 40 responden. Pengambilan keputusan tersebut dinyatakan jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item valid, tetapi jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka item tidak valid. Angket uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 19 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 40 responden, didapatkan hasil bahwa 19 butir pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas instrumen penelitian dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. 6

Hasil uji validitas menggunakan SPSS

No	r table	r hitung	Keterangan
1	0.312	827	Valid
2	0.312	791	Valid
3	0.312	835	Valid
4	0.312	859	Valid
5	0.312	779	Valid
6	0.312	846	Valid
7	0.312	797	Valid
8	0.312	782	Valid
9	0.312	790	Valid
10	0.312	800	Valid
11	0.312	693	Valid

12	0.312	675	Valid
13	0.312	797	Valid
14	0.312	774	Valid
15	0.312	685	Valid
16	0.312	890	Valid
17	0.312	876	Valid
18	0.312	844	Valid
19	0.312	886	Valid

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian, alat ukur yang dinyatakan reliabel belum tentu itu valid. Alat ukur yang reliable adalah alat ukur yang digunakan tidak hanya satu kali namun alat ukur tersebut akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2016, hlm 121). Uji reliabilitas dianggap sebagai sebuah indeks yang dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana sebuah alat ukur dapat dipercaya. Reliabilitas alat ukur diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan sebuah tujuan pengukuran. Dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS Statistics 24.0 for Windows dan rumus Cronbach's Alpha. Pengambilan keputusan dalam Uji reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan dengan (1) jika nilai cronbach alpha lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan reliabel, (2) namun jika nilai cronbach alpha lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka kuesioner dinyatakan tidak reliable. Hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	19

Gambar 3. 1

Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini reliable karena nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0.312 yaitu 0,973

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian deskriptif secara umum tidak jauh berbeda dengan prosedur penelitian lainnya. Berikut prosedur penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

- 1) Studi Pendahuluan
- 2) Identifikasi dan Menentukan Rumusan Masalah
- 3) Kajian Teori
- 4) Menyusun Rancangan Penelitian
- 5) Merumuskan dan Mengembangkan Instrumen Penelitian
- 6) Uji Validitas Instrumen Kepada Dosen Ahli
- 7) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument
- 8) Menentukan Populasi dan Sampel
- 9) Mengumpulkan Data
- 10) Menganalisis Data
- 11) Menyusun Laporan

### **3.7 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membagikan instrumen berupa *link Google Form* angket kepada responden yang menjadi sampel penelitian.
- 2) Memberikan informasi berkaitan dengan kepentingan penelitian serta memberikan petunjuk pengisian angket.
- 3) Mengumpulkan lembar jawaban dan melakukan cross check untuk memeriksa kelengkapan identitas dan jawaban pada setiap lembar jawaban.

### **3.8 Pengolahan Data**

Data yang telah terkumpul kemudian di olah dengan langka-langkah sebagai berikut :

- 1) Verifikasi Data  
Data yang sudah terkumpul kemudian di verifikasi dengan meninjau data yang memadai untuk diolah dengan cara memeriksa kembali data jawaban yang sudah diberikan responden.
- 2) Penyekoran

Pada tahap penskoran, data yang sudah di verifikasi akan diberikan skor sesuai dengan jawaban yang dipilih responden, dengan kriteria penskoran berdasarkan penskoran pada skala likert menurut (Morissan, 2018, hlm. 88). Penskoran tersebut tergambar sebagai berikut:

Tabel 3. 7

Tabel penskoran score angket responden

Item No.	Kriteria Penskoran			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	4	3	2	1
13,14,15,16,17,18,19				

### 3) Penyajian Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap penyajian data ini adalah penyiapan data, dimana data mengenai Pemahaman Literasi Digital Safety Orang Tua Peserta Didik di Kota Tasikmalaya yang selanjutnya diproses dengan menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 24. Menurut Sugiyono, (2017, hlm. 36-39) langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat distribusi frekuensi adalah sebagai berikut :

- Menyusun tabel distribusi jawaban dengan tahapan berikut:
- Mengurutkan data terkecil sampai terbesar
- Menentukan rentang (r) dari data terbesar ke data yang terkecil
- Menentukan banyak kelas interval (K)

$$\text{Jumlah kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

- Menentukan panjang kelas interval (P)

$$\text{Panjang kelas Interval (P)} = \frac{\text{rentang}^{\text{®}}}{\text{Jumlah Kelas (K)}}$$

- Menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut ;  
 Persentase (P) = frekuensi (f): jumlah seluruh responden (n) x 100  
 (bilangan tetap)

g) Menentukan kategori jawaban

Dalam penelitian ini hasil penelitian dideskripsikan menggunakan analisis deskriptif dari hasil perhitungan rata-rata hipotetik dan standar deviasi hipotetik menurut Azwar, 2021 dalam (Ansyah, Safitri dan Zwagery, 2019) menggunakan rumus :

$$X_{min} = \text{Jumlah butir soal} \times \text{nilai minimal skala}$$

$$X = \text{Jumlah butir soal} \times \text{nilai maksimal skala}$$

$$M \text{ hipotetik} = \frac{1}{2(X_{max} + X_{min})}$$

$$SD \text{ hipotetik} = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$$

Kemudian dikelompokkan menjadi 5 kategori menurut Azwar (2004) dalam (Hasmawati, Haling, F., & Yusri, 2012) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 8

Kategori penskoran jawaban responden

Interval	F	Persentase
Sangat Tinggi		$X > (\text{mean} + 1,5 \text{ SD})$
Tinggi		$(\text{mean} + 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} + 1,5 \text{ SD})$
Sedang		$(\text{mean} - 0,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} + 0,5 \text{ SD})$
Rendah		$(\text{mean} - 1,5 \text{ SD}) < X \leq (\text{mean} - 0,5 \text{ SD})$
Sangat Rendah		$X \leq (\text{mean} - 1,5 \text{ SD})$

Setelah diketahui syarat setiap kategori lalu dicari frekuensi dengan bantuan hasil analisis data frekuensi SPSS 24. Untuk persentase ditentukan dengan rumus :

$$\% = n/N \times 100$$

Dimana  $n$  merupakan jumlah skor jawaban responden,  $N$  merupakan jumlah skor ideal serta % merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai. Setiap indikator variabel pun dirincikan menggunakan analisis frekuensi dan persentase.

h) Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan pada pemahaman data yang telah disajikan berupa pernyataan singkat dan mudah di pahami dengan mengacu pada permasalahan yang diteliti.

### **3.9 Teknik Penyajian Data**

Data yang sudah diolah kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif didasarkan dengan data yang dihasilkan dari penelitian untuk menarik kesimpulan.

**Vanida Amani, 2022**

**Literasi Digital *Safety* Orang Tua Peserta Didik Sekolah Dasar di Kota Tasikmalaya**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)